

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai peranan audit internal dalam menunjang efektivitas pengendalian internal pembelian bahan baku serta melakukan analisis data dengan dilandasi teori yang relevan dengan masalah yang diteliti pada PT.SANLIT INTI PLASTIK, penulis mengambil suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Audit internal yang diterapkan pada PT.SANLIT INTI PLASTIK memadai. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner variabel independen sebesar 84,63% maka pelaksanaan audit internal memadai. Hal ini dapat dilihat dari faktor-faktor yang menunjang kesimpulan tersebut yaitu:
 - a. Kedudukan *Internal Auditor* dalam struktur organisasi perusahaan adalah independen dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
 - b. Penetapan tugas dan wewenang *Internal auditor* tertulis dan jelas serta mendapat dukungan dari manajemen.
 - c. Kedudukan Audit Internal yang memungkinkan untuk melaksanakan tugasnya secara independen dan objektif.
 - d. *Internal Auditor* memiliki kemampuan profesional dan mempunyai latar belakang pendidikan, pengetahuan dan keahlian yang sesuai dengan bidangnya.
 - e. Pelaksanaan fungsi audit internal terhadap pengendalian internal pembelian bahan baku didasarkan pada program pemeriksaan dan sesuai dengan

prosedur yang ditetapkan tetapi tidak terdapat evaluasi terhadap pengendalian internal pembelian bahan baku.

- f. Dilaksanakannya Audit Internal yang memadai, yang mencakup:
 - a) Tahap persiapan audit.
 - b) Tahap pelaksanaan audit.
 - c) Tahap penyusunan laporan hasil pemeriksaan.
 - d) Tahap pemantauan.
 - g. Adanya laporan audit internal secara tertulis yang berisi tentang penemuan dan saran-saran perbaikan kepada pihak manajemen.
 - h. Adanya tindak lanjut atas laporan audit dan dilakukannya pemantauan terhadap tindakan-tindakan perbaikan yang dilakukan oleh manajer perusahaan.
2. Pengendalian internal pembelian bahan baku dinilai memadai pada PT.SANLIT INTI PLASTIK sangat efektif. Kesimpulan ini diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner variabel dependen sebesar 87,58% maka pengendalian internal atas pembelian bahan baku pada PT.SANLIT INTI PLASTIK telah dilaksanakan secara efektif hal ini dapat dilihat dari faktor-faktor yang menunjang dilaksanakannya:
- a. Komponen pengendalian internal
 - 1) Lingkungan pengendalian dinilai memadai karena adanya nilai integritas dan etika dan kejujuran karyawan dalam bekerja. Dewan komisaris, struktur organisasi dan uraian tugas yang jelas, pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang sesuai dengan setiap unit kerja perusahaan, serta adanya kebijakan dan praktek sumber daya manusia.

- 2) Penaksiran risiko telah diterapkan untuk meminimalkan penyelewengan dan kecurangan yang mungkin terjadi.
 - 3) Informasi dan komunikasi dinilai telah memadai karena adanya sistem dan prosedur pembelian yang cukup jelas serta digunakannya dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang mendukung.
 - 4) Aktivitas pengendalian dilakukan secara memadai yaitu ditandai dengan adanya pemisahan fungsi pembelian, prosedur otorisasi yang jelas untuk pembelian bahan baku, penggunaan dokumen dan catatan yang dapat dipertanggungjawabkan serta adanya pengendalian fisik atas persediaan dan pengecekan independen atas pelaksanaan operasi oleh bagian Audit Internal.
 - 5) Pemantauan dilaksanakan melalui evaluasi dan penilaian serta tindakan koreksi yang diperlukan sebagai upaya tindak lanjut hasil laporan pemeriksaan.
- b. Tujuan Pengendalian Internal Pembelian Bahan Baku secara singkat adalah:
- 1) Eksistensi
 - Adanya otorisasi oleh pejabat yang berwenang atas dokumen-dokumen dalam kegiatan pembelian, seperti otorisasi atas Surat Permintaan Pembelian dan Surat Order Pembelian.
 - Adanya data akuntansi mengenai pembelian bahan baku dapat diandalkan.
 - 2) Kelengkapan
 - Catatan pembelian bahan baku diarsip dengan cukup baik.

3) Akurasi

- Setiap pembelian bahan baku dicatat sesuai dengan jumlah barang yang diterima dan jumlah uang yang dikeluarkan.
- Adanya kegiatan verifikasi atas perhitungan jumlah pembelian.
- Adanya keakuratan pencatatan data akuntansi pembelian bahan baku.

4) Klasifikasi

- Diterapkannya kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
- Telah dilaksanakannya prosedur yang telah ditetapkan dan pembelian bahan baku dilaksanakan setelah disetujui oleh pejabat yang berwenang.
- Berkas transaksi pembelian bahan baku sesuai dengan pesanan pembelian.

5) Tepat Waktu

- Pembelian bahan baku yang dilakukan oleh PT.SANLIT INTI PLASTIK dilakukan tepat waktu sesuai dengan waktu pembelian yang telah direncanakan.
- Pengiriman barang dari pemasok sesuai dengan tanggal penerimaan barang pada faktur pembelian.

6) Posting dan Pengikthisaran

- Seluruh transaksi pembelian bahan baku telah diposting dan diikthisarkan dengan benar.

3. Peranan Audit internal yang memadai ini dapat menunjang efektivitas pengendalian internal pembelian bahan baku PT.SANLIT INTI PLASTIK. Disamping itu dapat mengurangi kemungkinan terjadinya penyimpangan dan

kesalahan baik secara sengaja maupun tidak sengaja dalam pelaksanaan pengendalian internal pembelian bahan baku.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis ada beberapa kelemahan yang berkaitan dengan peranan audit internal PT.SANLIT INTI PLASTIK serta pengendalian internal pembelian bahan baku yang dilaksanakan oleh manajer perusahaan, yaitu:

1. Tidak adanya sistem dan prosedur dalam bentuk *flowchart*, sehingga mengakibatkan pelaksanaan pengendalian internal pembelian bahan baku dalam perusahaan tidak efektif dan memerlukan waktu lama.
2. Dalam prosedur pembelian tidak menggunakan formulir-formulir yang bernomor urut cetak.
3. Perusahaan tidak menerapkan sistem komputerisasi dalam melaksanakan kegiatan pembelian.
4. Perusahaan tidak mengadakan penilaian terhadap kinerja pembelian bahan baku dengan membandingkan kinerja aktual dengan anggaran.

5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan penulis selama melakukan penelitian di PT.SANLIT INTI PLASTIK, untuk perbaikan dan peningkatan kualitas pelaksanaan fungsi Audit Internal dan Pengendalian Internal pembelian bahan baku penulis hendak memberikan masukan bagi perusahaan, yaitu:

1. Agar pelaksanaan pengendalian internal pembelian bahan baku lebih efektif, sebaiknya disusun suatu sistem dan prosedur yang baku dalam bentuk *flowchart*.

Hal ini memudahkan dalam pengumpulan bukti, dokumen, dan catatan yang berhubungan dengan pengendalian internal pembelian bahan baku.

2. Sebaiknya dalam melaksanakan prosedur pembelian menggunakan formulir yang bernomor urut cetak dan sistem komputerisasi agar memudahkan dalam pencocokan data pembelian.
3. Agar pelaksanaan pembelian bahan baku efektif sebaiknya disusun anggaran pembelian bahan baku untuk mengadakan penilaian terhadap kinerja pembelian bahan baku dengan membandingkan kinerja aktual dengan anggaran.
4. Sebaiknya dalam Tim Audit Internal ada anggota yang memiliki Sertifikat Qualified Internal Auditor (QIA).
5. Sebaiknya anggota Audit Internal lebih sering mengikuti seminar-seminar dan pertemuan-pertemuan yang membahas tentang Audit Internal agar mengetahui perkembangan Audit Internal.